

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses interaksi yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan mental, sehingga menjadi mandiri dan utuh. Pendidikan pula merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan serta sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manusia sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung pada kualitas pendidikan. Melalui pendidikan dapat mengembangkan kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang lebih baik. Untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu memberikan hasil yang diharapkan maka guru harus kreatif dan efektif dalam mengajar. Tercapai atau tidaknya prestasi belajar yang diinginkan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru.

Masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar disebabkan kurangnya hubungan komunikasi antara guru dengan siswa dan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum. Hal ini menimbulkan suatu keprihatinan yang tidak hanya datang dari kalangan akademisi, akan tetapi orang awam sekalipun ikut mengomentari ketidakberesan pendidikan dan lebih khususnya bagi pelajar. Kenyataan tersebut menggugah kalangan akademisi, sehingga mereka membuat rumusan untuk memikirkan dan mencari jalan keluar untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan dalam proses belajar mengajar melalui metode yang tidak bervariasi tanpa mencoba menggunakan metode yang lainnya masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru karena terkesan monoton. Kondisi seperti ini akan berakibat buruk terhadap prestasi belajar siswa, dimana pada akhirnya kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh sekolah tidak tercapai. Masalah yang dihadapi oleh siswa terutama pada mata pelajaran geografi yang saat ini merupakan mata pelajaran yang belum mendapatkan porsi ketertarikan yang lebih pada diri siswa. Anggapan mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang kurang menyenangkan. Pemahaman geografi secara keseluruhan tidak tercapai. Metode maupun penerapan model belajarpun ditingkatkan untuk pemahaman siswa dalam materi pembelajaran.

Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dapat diamati di SMA Negeri 1 Gorontalo yang merupakan salah satu SMA favorit di Gorontalo khususnya di provinsi Gorontalo. Dapat dilihat dari perolehan hasil belajar yang rendah yaitu mencapai 65%.

Metode mempunyai fungsi yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa, akan tetapi ditentukan oleh kerelevasian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat dan sesuai. Metode yang dapat di pergunakan dalam kegiatan belajar mengajar dapat bermacam – macam. Penggunaan metode dimaksudkan

untuk bisa menggairahkan semangat belajar siswa. Dengan bergairahnya semangat belajar, Siswa tidak sukar lagi untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dalam mengatasi permasalahan ini maka peneliti akan menerapkan metode Pembelajaran PQ4R, hal ini dilakukan untuk melihat pengaruh metode terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Fitrianti, 2005 dan Tomo, 2003. Ditemukan bahwa ternyata pengintegrasian teknik dalam meningkatkan hasil belajar, apabila melibatkan aktivitas mengorganisasi informasi yang telah di baca, khususnya pada tahap kaji ulang (*review*).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode PQ4R Dalam Pembelajaran geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Topik Pedosfer”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu:

1. Kurangnya penerapan metode yang bisa membangkitkan gairah belajar siswa untuk belajar
2. Kurangnya kemauan belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil

belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode PQ4R dengan kelas yang hanya menggunakan metode diskusi?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui perbedaan pada kelas yang menggunakan penerapan metode PQ4R dengan kelas yang hanya menggunakan metode diskusi.”

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini :

- a. Manfaat teoritis dalam penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran geografi.
- b. Manfaat praktis sebagai bahan pertimbangan pendidik/guru dalam proses belajar mengajar di kelas, serta sebagai pembanding bagi guru dalam hal pembuatan tes hasil belajar.